

TUMPANGSARI UMUR 3 TAHUN
PERTUMBUHAN BAHAN ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN JATI (*Tectona grandis*) PADA LAHAN
TUMPANGSARI UMUR 3 TAHUN

Oleh :
Gunawan¹⁾
M. Sambas Sabarnurdin²⁾
Eko Bhakti Hardiyanto³⁾

INTISARI

Pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh dua faktor yaitu genetik dan lingkungan. Tanaman yang mempunyai genetik bagus dapat diekspresikan secara maksimal dengan didukung oleh faktor lingkungan yang baik. Tanah merupakan salah satu faktor lingkungan yang pengaruhnya sangat besar. Penanaman dengan satu jenis tanaman secara terus-menerus dapat menyebabkan penurunan kualitas tanah yang akan berakibat pada penurunan produktivitas tanaman. Tanaman jati selama ini diusahakan dengan menggunakan sistem silvikultur tebang habis dan permudaan buatan. Pemberian bahan organik dalam tumpangsari diharapkan mampu meningkatkan kualitas tanah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian bahan organik saat penanaman terhadap produktivitas pertanaman jati pada umur 3 tahun; dan mengembangkan pilihan model manajemen tapak. Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi berguna tentang pilihan-pilihan manajemen tapak yang baik berkaitan dengan praktek silvikultur untuk meningkatkan produktivitas pertanaman jati

Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan acak lengkap berblok faktorial, dengan 8 perlakuan, 4 ulangan, dengan 100 tanaman tiap plotnya. Jarak tanam yang dipergunakan adalah 3 x 3 m. Perlakuan yang diberikan meliputi pemberian bahan organik dan tumpangsari. Dosis yang digunakan adalah 10ton/ha, 20ton/ha, dan 30ton/ha. Pengaruh perlakuan ini dikenakan pada lahan tumpangsari dan non tumpangsari. Parameter yang diamati adalah tinggi dan diameter pohon. Pengujian statistik hasil penelitian dengan analisis varians pada taraf uji 0,05 dan 0,01. Pengujian lanjut dengan uji kecenderungan atau tren untuk sumber variasi/perlakuan yang berbeda nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bahan organik 30 ton/ha dikombinasikan dengan tumpangsari memberikan pertumbuhan paling positif. Pemberian bahan organik yang efisien adalah 10 ton/ha melihat perbedaan pertumbuhan antara dosis 10 ton/ha, 20 ton/ha, dan 30 ton/ha tidak sebesar dengan lahan yang tidak diberikan bahan organik. Tumpangsari masih memberikan pertumbuhan tanaman yang lebih baik dibanding dengan tanaman yang tidak ditumpangsarikan.

Kata kunci : Jati, Bahan organik, Tumpangsari, Pertumbuhan

- 1) Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM.
- 2) Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM
- 3) Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM